

PERSEPSI SISWA TENTANG MANAJEMEN PESERTA DIDIK DI SMK TRI DHARMA KOSGORO 2 PADANG

Dini Oktaria

Jurusan/Program Studi Administrasi Pendidikan FIP UNP

Abstract

The goal of this research are to get information about indicating management of student. The population is one hundred and ten students. And the sample is ninety, that taken by krejcie table. The instrument of this research is question Likert scale models that had tested for validiy and reliability. Data analyzed using mean score. The result of this research are indicating management of student in Tri Dharma Kosgoro 2 Vocational School Padang is Good Enough.

Keywords : management of student

Pendahuluan

Peserta didik adalah orang yang memiliki potensi dasar yang perlu dikembangkan melalui pendidikan, baik secara fisik maupun psikis, baik pendidikan itu dilingkungan keluarga, sekolah, maupun dilingkungan masyarakat dimana anak tersebut berada. Untuk itu perlu adanya keterlibatan pendidikan didalam hal ini. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Hadiyanto (2000 : 2) bahwa tugas pertama guru adalah mengobsevasi minat dan mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan peserta didik. sebagai seorang pendidik, guru harus memahami dan memberikan pemahaman tentang aspek-aspek yang terdapat didalam diri peserta didik itu sendiri untuk dikembangkan, sehingga tujuan pendidikan yang berkualitas dapat tercapai.

Untuk mencapai pendidikan yang berkualitas diperlukan manajemen pendidikan yang dapat memobilisasi segala sumber daya pendidikan. manajemen pendidikan itu terkait dengan manajemen peserta didik. Imron (2012 : 6) mengemukakan manajemen peserta didik dapat diartikan sebagai usaha pengaturan perserta didik : mulai dari peserta didik tersebut masuk sekolah sampai dengan mereka lulus. Adapun fungsi manajemen peserta didik menurut Imron (2012 : 12-13) adalah sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik yang berkenaan dengan segi-segi individualitasnya, segi sosial, aspirasi, kebutuhan dan segi-segi potensi peserta didik lainnya.

Manajemen peserta didik bukanlah dalam bentuk pencatatan data peserta didik saja, melainkan meliputi aspek yang lebih luas yang secara operasional dapat digunakan untuk membantu kelancaran upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan di sekolah. Terdapat

beberapa kegiatan didalam manajemen peserta didik diantaranya penerimaan peserta didik baru, pembinaan dan pengembangan peserta didik dan kelulusan. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Soetjipto dan Kosasi (2009 :165) bahwa kegiatan dalam administrasi kesiswaan dapat dipilih menjadi tiga bagian besar, yaitu kegiatan penerimaan siswa, pembinaan siswa, dan penamatan program siswa di sekolah.

Menurut Imron (2012 : 47-48) prosedur penerimaan peserta didik baru adalah pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru, rapat penentuan peserta didik baru, pembuatan, pemasangan atau pengiriman pengumuman, pendaftaran peserta didik baru, seleksi, penentuan peserta didik yang diterima, pengumuman peserta didik yang diterima dan registrasi peserta didik yang diterima.

Adapun kegiatan pembinaan dan pengembangan peserta didik menurut Gunawan (2012 : 258) mengemukakan pembinaan kesiswaan merupakan kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran yang ditujukan untuk membatnu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidikan dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah. Terdapat beberapa kegiatan yang dapat dilakukan dalam pembinaan dan pengembangan peserta didik, diantaranya orientasi peserta didik baru, pengaturan kehadiran dan pencatatan peserta didik di kelas, pembinaan disiplin peserta didik dan tata tertib sekolah, promosi dan mutasi, upacara bendera, pelatihan kepemimpinan, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan wiyata mandala. Kelulusan merupakan salah satu kegiatan dalam manajemen peserta didik. menurut Sukarti dan Sururi (Tim Dosen, 2012 : 214) kelulusan adalah pernyataan dari lembaga pendidikan (sekolah) tentang telah diselesaikannya program pendidikan yang harus diikuti oleh peserta didik.

Kegiatan-kegiatan di atas sangat penting untuk dilaksanakan oleh setiap personil sekolah. Hal ini senada dengan pendapat Hadiyanto (2000 :27), yang mengatakan bahwa peserta didik dalam suatu lembaga pendidikan pada dasarnya suatu masukan yang akan dikelola untuk menjadi 'barang jadi/out put'. Namun manajemen peserta didik di SMK Tri Dharma Kosgoro 2 Padang belum terlaksana dengan optimal, hal ini dapat dilihat dari fenomena-fenomena yang terjadi di SMK Tri Dharma Kosgoro 2 Padang, yaitu penerimaan peserta didik baru di sekolah tersebut belum dilakukan dengan baik, hal ini ditandai adanya peserta didik yang masuk kadang-kadang diterima saja tanpa harus melalui prosedur-prosedur tertentu seperti tes. Kurangnya pembinaan terhadap peserta didik sehingga masih terlihat sebagian siswa melanggar peraturan/tata tertib sekolah. Belum terlihat adanya kegiatan pengembangan terhadap peserta didik seperti kegiatan ekstrakurikuler untuk membantu peserta didik mendapatkan bermacam-macam pengalaman belajar. Selain itu, masih terlihat adanya siswa yang tidak mendapatkan surat pernyataan lulus dari sekolah setelah siswa tersebut dinyatakan lulus.

Berdasarkan fenomena-fenomena di atas, penulis berupaya untuk melakukan penelitian yang berkenaan dengan persepsi siswa tentang manajemen

peserta didik sehingga memperoleh informasi tentang (1) pelaksanaan kegiatan penerimaan peserta didik baru yang dilakukan oleh guru SMK Tri Dharma Kosgoro 2 Padang, (2) pelaksanaan kegiatan pembinaan dan pengembangan peserta didik yang dilakukan oleh guru di SMK Tri Dharma Kosgoro 2 Padang, dan (3) pelaksanaan kegiatan kelulusan yang dilakukan oleh guru di SMK Tri Dharma Kosgoro 2 Padang.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMK Tri Dharma Kosgoro 2 Padang sebanyak 110 siswa. Jumlah sampel 90 orang siswa yang berpedoman dengan menggunakan tabel Krejcie. Instrumen yang digunakan adalah Angket dengan model skala Likert yang telah diujicobakan. Hasilnya valid dan reliabel dengan menggunakan rumus rata-rata.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden mengenai persepsi siswa tentang manajemen peserta didik di SMK Tri Dharma Kosgoro 2 Padang. Sedangkan Sumber data pada penelitian ini adalah seluruh siswa semua jurusan di SMK Tri Dharma Kosgoro 2 Padang yang dijadikan sampel.

Menentukan hasil pengolahan data tentang persepsi siswa tentang manajemen peserta didik di SMK Tri Dharma Kosgoro 2 Padang menggunakan kriteria yang dikemukakan Depdiknas (2002 : 34) :

Tabel 1 Kategori Skor

Kategori	Skor
Sangat Baik	4,6 - 5
Baik	3,6 - 5
Cukup	2,6 - 3,5
Kurang	1,6 - 2,5
Sangat Kurang	1 - 1,5

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Persepsi Siswa tentang Manajemen Peserta Didik di SMK Tri Dharma Kosgoro 2 Padang pada aspek pelaksanaan kegiatan penerimaan peserta didik baru.

Hasil pengolahan data tentang persepsi siswa tentang manajemen peserta didik pada aspek pelaksanaan kegiatan penerimaan peserta didik baru di SMK Tri Dharma Kosgoro 2 Padang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2 Persepsi Siswa tentang Manajemen Peserta Didik pada Aspek Pelaksanaan Kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban										Jumlah		Rata-Rata
		SL		SR		KD		JR		TP		F	Fx	
		F	Fx	F	Fx	F	Fx	F	Fx	F	Fx			
1	Penerimaan Peserta didik baru di SMK TD Kosgoro dilaksanakan oleh panitia	17	85	13	52	38	114	17	34	5	5	90	290	3,22
2	Panitia pelaksana penerimaan peserta didik baru terdiri dari guru-guru di sekolah tersebut	38	190	44	176	7	21	0	0	1	1	90	388	4,31
3	Sekolah membuat pengumuman mengenai penerimaan peserta didik baru dalam bentuk selebaran	24	120	57	228	9	27	0	0	0	0	90	375	4,17
4	Pengumuman yang diberikan oleh sekolah berisi tentang gambaran singkat sekolah	18	90	41	164	13	39	15	30	3	3	90	326	3,62
5	Saya mengisi formulir pendaftaran peserta didik baru yang dibagikan oleh panitia	17	85	61	244	12	36	0	0	0	0	90	365	4,06
6	Saya diberitahu tata cara pengisian formulir pendaftaran oleh panitia	20	100	40	160	14	42	5	10	11	11	90	323	3,59
7	Peserta didik yang mendaftar mengikuti seleksi melalui tes tertulis	10	50	15	60	7	21	26	52	32	32	90	215	2,39
8	Peserta didik yang mendaftar diseleksi menurut nilai kelulusan	9	45	10	40	20	60	24	48	27	27	90	220	2,44
9	Sekolah mengumumkan peserta didik yang dinyatakan diterima melalui surat tertulis	10	50	15	60	10	30	22	44	33	33	90	217	2,41
10	Sekolah menempel pengumuman tentang nama-nama peserta didik yang dinyatakan diterima dipapan pengumuman	10	50	15	60	13	39	14	28	38	38	90	215	2,39
11	Peserta didik yang telah diterima harus melakukan pendaftaran ulang	30	150	44	176	8	24	3	6	5	5	90	361	4,01
12	Peserta didik yang mendaftar ulang harus memenuhi persyaratan yang telah ditentukan oleh sekolah	28	140	51	204	6	18	3	6	2	2	90	370	4,11
	Jumlah													40,72
	Rata-rata													3,39

Pada tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa skor rata-rata secara keseluruhan dari persepsi siswa tentang manajemen peserta didik pada aspek pelaksanaan kegiatan penerimaan peserta didik baru di SMK Tri Dharma Kosgoro 2 Padang 3,39. Skor rata-rata ini berada pada kategori cukup. Ini berarti bahwa pelaksanaan kegiatan penerimaan peserta didik baru di SMK Tri Dharma Kosgoro 2 Padang terlaksana dengan cukup baik.

Pada saat sekarang ini, sudah seharusnya sekolah memperhatikan dan melaksanakan penerimaan peserta didik baru ini dengan baik. Menurut Soetjipto dan Kosasi (2009 : 165) penerimaan siswa adalah proses pencatatan dan layanan kepada siswa yang baru masuk sekolah, setelah mereka memenuhi persyaratan-persyaratan yang ditentukan oleh sekolah itu. Salah satu tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperbaiki kualifikasi masukan di sekolah tersebut. Maka dari itu, dalam proses penerimaan peserta didik baru ini sekolah harus benar-benar memperhatikan kualifikasi masukan yang akan dikelola.

Dalam proses penerimaan peserta didik baru di lembaga pendidikan dibutuhkan beberapa kegiatan, diantaranya (1) pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru, (2) pembuatan dan pemasangan pengumuman penerimaan peserta didik baru, (3) pendaftaran calon peserta didik baru, (4) seleksi peserta didik baru, (5) pengumuman peserta didik baru, serta (6) pendaftaran ulang peserta didik baru.

Dari penelitian yang penulis laksanakan dapat dikatakan bahwa SMK Kosgoro 2 Padang pada umumnya sudah terlaksana dengan cukup baik. Akan tetapi dari 12 item pertanyaan untuk mengungkap perihal penerimaan peserta didik baru ada 2 item berskor rata-rata rendah yakni mengenai seleksi peserta didik 2,39 dan 2,44, serta pengumuman hasil seleksi peserta didik 2,41 dan 2,39. Sedangkan skor tertinggi terdapat pada item pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru dengan skor 4,31.

Setelah penulis melakukan peninjauan lebih lanjut, penulis berkesimpulan bahwa pada saat pelaksanaan kegiatan penerimaan peserta didik baru, sekolah belum melakukan kegiatan seleksi terhadap calon peserta didik yang mendaftar, baik itu seleksi melalui tes maupun menurut nilai kelulusan. Selain itu sekolah juga tidak membuat pengumuman mengenai nama-nama peserta didik yang diterima di sekolah tersebut baik di papan pengumuman maupun secara tertulis melalui surat pemberitahuan. Setiap peserta didik yang mendaftar ke sekolah langsung diterima tanpa harus menunggu hasil pengumuman yang dikeluarkan oleh sekolah.

Belum terlaksananya beberapa kegiatan dalam penerimaan peserta didik baru di SMK Tri Dharma Kosgoro 2 Padang disebabkan karena kurangnya minat masyarakat untuk masuk ke sekolah tersebut. Peserta didik yang masuk ke SMK Tri Dharma Kosgoro 2 Padang tergolong sedikit. Maka dari itu sekolah tidak melakukan seleksi terhadap peserta didik baik melalui tes tertulis maupun menurut nilai kelulusan. Sehingga sekolah juga tidak membuat pengumuman mengenai peserta didik yang dinyatakan diterima melalui pengumuman yang ditempel maupun dalam bentuk surat tertulis.

Persepsi Siswa tentang Manajemen Peserta Didik di SMK Tri Dharma Kosgoro 2 Padang pada aspek pelaksanaan kegiatan pembinaan dan pengembangan peserta didik.

Hasil pengolahan data tentang persepsi siswa tentang manajemen peserta didik pada aspek pembinaan peserta didik di SMK Tri Dharma Kosgoro 2 Padang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3 Persepsi Siswa tentang Manajemen Peserta Didik pada Aspek Pelaksanaan Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban										Jumlah		Rata-rata
		SL		SR		KD		JR		TP		F	Fx	
		F	Fx	F	Fx	F	Fx	F	Fx	F	Fx			
13	Hari-hari pertama sekolah diisi dengan kegiatan orientasi	18	90	58	232	14	42	0	0	0	0	90	364	4,04
14	Dalam kegiatan orientasi peserta didik baru diperkenalkan pada lingkungan sekolah	19	95	43	172	13	39	15	30	0	0	90	336	3,73
15	Dalam pencatatan kehadiran peserta didik sekolah menyediakan papan absensi harian siswa ditiap-tiap kelas	30	150	35	140	16	30	4	8	5	5	90	333	3,70
16	Guru mencatat kehadiran peserta didik tiap harinya dalam buku absensi	30	150	50	200	10	30	0	0	0	0	90	380	4,22
17	Guru menerapkan disiplin yang tegas pada setiap peserta didik	21	105	58	232	10	30	1	2	0	0	90	369	4,10
18	Disetiap kelas memiliki butir-butir tata tertib yang diletakkan didinding secara tertulis sehingga mudah dibaca peserta didik	7	35	15	60	15	45	27	54	26	26	90	220	2,44
19	Peserta didik yang berprestasi dapat naik tingkat ke tingkat lebih tinggi	23	115	57	228	10	30	0	0	0	0	90	373	4,14
20	Peserta didik yang bermasalah dikenakan sanksi yang telah ditetapkan oleh sekolah	7	35	28	112	45	135	1	2	9	9	90	293	3,26
21	Sekolah melaksanakan kegiatan upacara bendera setiap hari senin	6	30	14	56	30	90	28	56	12	12	90	244	2,71
22	Saya mengikuti upacara bendera setiap hari senin	11	55	13	52	27	81	25	50	14	14	90	252	2,80
23	Saya mengikuti pelatihan kepemimpinan yang diadakan oleh sekolah	11	55	20	80	9	27	23	46	27	27	90	235	2,61
24	Guru memberikan pelatihan kepemimpinan pembinaan peserta didik	10	50	22	88	34	102	10	20	14	14	90	274	3,04
25	Guru memotivasi peserta didik untuk mengembangkan bakat dalam kegiatan ekstrakurikuler	15	75	22	88	32	96	20	40	1	1	90	300	3,33
26	Guru membimbing peserta didik dalam melakukan sholat berjama'ah	25	125	51	204	13	39	1	2	0	0	90	370	4,11
27	Guru memberikan pembinaan tentang sikap menghargai terhadap lingkungan pendidikan kepada peserta didik	30	150	51	204	9	27	0	0	0	0	90	381	4,23
28	Guru memotivasi peserta didik untuk bertanggung jawab terhadap pendidikan yang diberikan	41	205	36	144	8	24	5	10	0	0	90	383	4,26
	Jumlah													56,74
	Rata-rata													3,55

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa skor rata-rata dari pelaksanaan pembinaan peserta didik di SMK Tri Dharma Kosgoro 2 Padang 3,55. Skor rata-rata ini berada pada kategori cukup. Ini berarti pelaksanaan kegiatan pembinaan dan pembinaan peserta didik di SMK Tri Dharma Kosgoro 2 Padang telah terlaksana dengan cukup.

Pembinaan dan pengembangan peserta didik merupakan salah satu kegiatan dalam manajemen peserta didik. kegiatan ini dilakukan untuk membuat peserta didik mendapatkan bermacam-macam kegiatan pengalaman belajar. Selain itu, dengan adanya kegiatan ini peserta didik juga dapat mengembangkan segala potensi yang ada didalam dirinya.

Maka dari itu, sangat penting bagi sekolah untuk melaksanakan kegiatan ini. Karena dengan demikian sekolah dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi peserta didik serta menjadikan peserta didik lebih tertib dan lebih mementingkan tugas-tugas belajarnya.

Dalam melakukan pembinaan dan pengembangan peserta didik ini ada banyak kegiatan yang dapat dilaksanakan oleh sekolah, diantaranya (1) orientasi peserta didik baru, (2) pengaturan kehadiran dan pencatatan peserta didik di kelas, (3) pembinaan disiplin peserta didik dan tata tertib sekolah, (4) promosi dan mutasi, (5) upacara bendera, (6) pelatihan kepemimpinan, (7) kegiatan ekstrakurikuler, (8) serta kegiatan wiyata mandala.

Dari penelitian yang penulis laksanakan dapat dikatakan bahwa SMK Kosgoro 2 Padang pada umumnya kegiatan pembinaan dan pengembangan peserta didik sudah terlaksana dengan cukup. Akan tetapi dari 16 item pertanyaan untuk mengungkap perihal pembinaan dan pengembangan peserta didik ada 6 item berskor rata-rata cukup dan 1 item berskor rata-rata kurang. Yang mana untuk item yang berskor rata-rata cukup mengenai mutasi peserta didik 3,26, pelaksanaan kegiatan upacara bendera 2,71 dan 2,80, pelaksanaan kegiatan pelatihan kepemimpinan 2,61 dan 3,04, serta kegiatan ekstrakurikuler 3,33. Sedangkan yang berskor rata-rata kurang mengenai pembinaan disiplin dan tata tertib yakni 2,44.

Setelah penulis melakukan peninjauan lebih lanjut, penulis berkesimpulan bahwa pelaksanaan kegiatan pembinaan dan pengembangan peserta didik terutama pada kegiatan upacara bendera, pelatihan kepemimpinan serta pembinaan disiplin dan tata tertib, sekolah belum melaksanakannya dengan optimal.

Dalam hal ini, SMK Kosgoro 2 Padang perlu melakukan peningkatan dalam kegiatan pembinaan dan pengembangannya. Karena kegiatan ini sangat penting bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi yang ada didalam dirinya. Selain itu, dengan adanya kegiatan pembinaan dan pengembangan ini peserta didik dapat memiliki kepribadian yang mantap, serta menjadi masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, dan menghormati hak-hak manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani. Sehingga dapat terhindar dari usaha pengaruh negatif yang bertentangan dengan kebudayaan.

Persepsi Siswa tentang Manajemen Peserta Didik di SMK Tri Dharma Kosgoro 2 Padang pada aspek pelaksanaan kegiatan kelulusan.

Hasil pengolahan data tentang pelaksanaan kegiatan kelulusan di SMK Tri Dharma Kosgoro 2 Padang dapat dilihat pada tabel distribusi berikut ini :

Tabel 4 Persepsi Siswa tentang Manajemen Peserta Didik pada Aspek Pelaksanaan Kegiatan Kelulusan

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban										Jumlah		Rata-rata
		SL		SR		KD		JR		TP		F	Fx	
		F	Fx	F	Fx	F	Fx	F	Fx	F	Fx			
29	Saya lulus dengan nilai sesuai dengan standart kelulusan yang ditetapkan oleh sekolah	33	165	40	160	12	36	2	4	3	3	90	368	4,09
30	Sekolah membagikan pengumuman kelulusan melalui surat tertulis	42	210	44	176	4	12	0	0	0	0	90	398	4,42
31	Sekolah memberikan Surat Tanda Tamat Belajar sebagai pernyataan bahwa peserta didik telah lulus belajar dari sekolah	24	120	45	180	14	42	4	8	3	3	90	353	3,92
32	Saya mengikuti cara perpindahan yang diadakan oleh sekolah	12	60	12	48	26	78	28	56	12	12	90	254	2,82
	Jumlah													15,26
	Rata-rata													3,81

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa skor rata-rata dari pelaksanaan kegiatan kelulusan peserta didik da alumni di SMK Tri Dharma Kosgoro 2 Padang 3,81. Skor rata-rata ini berada pada kategori baik. Ini berarti pelaksanaan kegiatan kelulusan peserta didik dan alumni di SMK Tri Dharma Kosgoro 2 Padang telah terlaksana dengan baik.

Kelulusan adalah kegiatan yang paling akhir dalam manajemen peserta didik. Menurut Sukarti dan Sururi (Tim Dosen, 2012 : 214) kelulusan adalah pernyataan dari lembaga pendidikan (sekolah) tentang telah diselesaikannya program pendidikan yang harus diikuti oleh peserta didik. apabila peserta didik telah menamatkan atau selesai dan lulus semua mata pelajaran di sekolah dengan memuaskan, maka setiap peserta didik berhak mendapatkan surat tanda tamat belajar dari sekolah.

Dari hasil penelitian yang penulis laksanakan dapat disimpulkan bahwa SMK Kosgoro 2 Padang pada umumnya kegiatan kelulusan sudah terlaksana dengan baik. Ini terlihat dari skor rata-rata yang didapat yakni 3,81. Akan tetapi dari 4 item pertanyaan untuk mengungkap perihal kelulusan ada 1 item berskor rata-rata cukup mengenai pernyataan lulus dari sekolah yaitu 2,82.

Setelah penlis melakukan peninjauan lebih lanjut, penulis berkesimpulan bahwa sekolah terkadang tidak memberikan surat keterangan lulus kepada peserta didik. Hal ini disebabkan karena pada umumnya peserta didik yang sekolah di SMK Tri Dharma Kosgoro 2 Padang banyak berasal dari keluarga yang berekonomi rendah, sedangkan biaya untuk pembuatan surat pernyataan lulus berasal dari peserta didik sendiri.

Rekapitulasi skor rata-rata mengenai persepsi siswa tentang manajemen peserta didik di SMK Tri Dharma Kosgoro 2 Padang.

Dari hasil penelitian pada masing-masing variabel dapat direkapitulasi sebagai berikut :

Tabel 5 Rekapitulasi Skor Rata-rata mengenai Persepsi Siswa tentang Manajemen Peserta Didik di SMK Kosgoro 2 Padang

No	Sub Variabel	Skor Rata-rata
1	Penerimaan Peserta Didik Baru	3,39
2	Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik	3,55
3	Kelulusan dan Alumni	3,81
	Jumlah Rata-rata	3,59

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa secara umum pelaksanaan manajemen peserta didik di SMK Tri Dharma Kosgoro 2 Padang telah terlaksana dengan cukup. Ini ditandai dengan skor rata-rata keseluruhan 3,59.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian dari pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa manajemen peserta didik di SMK Kosgoro 2 Padang, sebagai berikut :

- Persepsi siswa tentang manajemen peserta didik di SMK Kosgoro 2 Padang dalam pelaksanaan kegiatan penerimaan peserta didik baru termasuk kategori cukup dengan skor rata-rata 3,39.
- Persepsi siswa tentang manajemen peserta didik di SMK Kosgoro 2 Padang dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan dan pengembangan peserta didik termasuk kategori cukup dengan skor rata-rata 3,55
- Persepsi siswa tentang manajemen peserta didik di SMK Kosgoro 2 Padang dalam pelaksanaan kegiatan kelulusan termasuk kategori baik dengan skor rata-rata 3,81
- Persepsi siswa tentang manajemen peserta didik di SMK Tri Dharma Kosgoro 2 Padang secara keseluruhan termasuk kategori cukup dengan skor rata-rata 3,59.

Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

- Guru dan administrator sekolah seharusnya bisa mengelola dengan baik setiap kegiatan yang terkait dalam manajemen peserta didik agar pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan.
- Kepala sekolah dalam memberikan pembinaan terhadap guru mengenai pengelolaan manajemen peserta didik terutama dalam proses pelaksanaan kegiatannya, hendaknya selalu dilaksanakan dengan baik.
- Kepala dinas dalam membina kepala sekolah hendaknya memperhatikan pelaksanaan setiap kegiatan yang terkait dengan manajemen peserta didik.

Daftar Pustaka

Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung : Alfabeta.

Hadiyanto. 2000. *Manajemen Peserta Didik*. Padang : UNP Press.

Imron, Ali. 2012. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara.

Kosasi, Rafli dan Soetjipto. 2009. *Profesi Keguruan*. Jakarta : Rineka Cipta

Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. 2012. *Manajemen Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.